

Penerapan Program Tahfizul Quran Di Masjid Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan

Jihan Nitami

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri
No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur.,
Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email : jihannitami@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya program khusus tahfiz disekolah sehingga anak – anak tidak fokus menghafal Alquran, kurangnya motivasi belajar menghafal Alquran sehingga banyak siswa tidak berminat menghafal dan kurangnya murajaah /mengulang hafalan Quran sehingga siswa banyak lupa hafalan Alqurannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui progam Tahfizul Quran di Masjid PCM Belawan, untuk mengetahui faktor motivasi siswa dalam menghafal Alquran di Masjid PCM Belawan dan Untuk mengetahui penerapan hafalan ayat Alquran siswa Masjid PCM Belawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Tahfizul Quran merupakan kegiatan kewajiban masyarakat Kota Belawan kegiatan dilaksanakan disekolah pada waktu ba'ada Maghrib solat Berjamaah di Masjid PCM Belawan. Faktor motivasi siswa untuk selalu melakukan murojoah adalah guru memberikan mereka motivasi dengan berbagai cara dari sebuah materi hingga ide kreatif. Sehingga membuat siswa rajin menghafal dan menghilangkan malasnya. Selain materi juga siswa diberi sarana seperti Masjid dan Alquran untuk membantu siswa menghafal di Masjid secara gratis tanpa di pungut biaya apapun. Faktor kendala yang dihadapi PCM Belawan yaitu sesuatu yang dapat dirasakan akan tetapi tidak dapat dilihat karna keutamaan Al-Qur'an itu sendiri sangatlah luas, diantaranya Barokah. Barokah atau keberkahan yang lebih baik,juga dapat mendekatkan diri kita kepada Allah. Disini kata Barokah kita buktikan dengan kemajuan yang terjadi pada siswa-siswi Tahfidzul Qur'an.

Kata Kunci: *Program Tahfizul Quran*

1. PENDAHULUAN

Adapun yang menjadi Latar Belakang Masalah Adalah semakin bobrok nya moralitas dan mentalitas usia dini maupun anak-anak serta murid pada umumnya. Hal ini dikarenakan kurangnya didikan dan perhatian orang tua terhadap tumbuh kembangnya jiwa seorang anak di dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitarnya. Dizaman modernisasi dandigitalisasi sekarang ini banyak sekali mental anak yang rusak akibat dari pengaruh Teknologi dan kurangnya pengawasan dari orang tua serta lingkungan, Apalagi terhadap pemahaman Tahfidz Qur'an.

Pembinaan tahfidz al-qur'an ini merupakan salah satu program Kader Muda Muhammadiyah Belawan bekerja sama dengan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Belawan Kota yang sudah dimulai tertanggal 1 Juli 2019 M yang lalu dalam bentuk kegiatan hapalan ayat -ayat pilihan yang dilakukan oleh seluruh Anak-anak yang beralamat sekitar Masjid taqwa Jl. Veteran No. 29 Belawan Kota dan sekitarnya yang dipimpin oleh beberapa orang Mualim atau ustadzah dari kalangan Mahasiswa/Pelajar yang dilaksanakan secara muraja'ah ba'da Ashar dan Ba'da Maghrib di Masjid taqwa Jl. Veteran No. 29 Belawan Kota. Kegiatan tahfiz ini merupakan salahsatu bentuk pembentengan generasi Islam dari pengaruh negatif arus globalisasi yang sudah menggerus moralitas sebagian generasi Islam masa ini. Untuk itu kami menghidupkan kegiatan tahfidz dalam kegiatan pendidikan sangat besar dampak positifnya dalam membentuk karakter dan kepribadian muslim yang berakhlak mulia.

Secara bahasa, Alquran akar dari kata *qara'ah* yang berarti membaca, sesuatu yang dibaca. Membaca yang dimaksud adalah membaca huruf – huruf dan kata – kata antarasatu sama yang lain. Alquran merupakan kalam ilahi yang mulia. Alquran diturunkan Allah SWT memiliki fungsi sebagai petunjuk (*huda*) pemberi penjelasan (*bayyinat*) sekaligus menjadi pembeda antara suatu hal yang benar dan batil (*furqan*). Beranjak dari hal tersebut, maka sudah selayaknya umat Islam untuk menjaga dan menanggung Alquran. Ada dua pedoman hidup yang ditinggalkan Rasulullah SAW apabila kita berpegang teguh maka kita selamat dunia dan akhirat yaitu Alquran dan Sunnah. Terdapat dalam hadis al-hakim yaitu:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمُ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا كِتَابَ اللَّهِ
وَسُنَّةَ رَسُولِهِ (رواه حكيم)

Artinya: "Kutinggalkan untukmu dua perkara (pusaka), kalian tidak akan tersesatselama berpegang teguh kepada keduanya, yaitu (Alqurān) dan sunnahrasul-Nya." (H.R. Hakim)

Dizaman milenial banyak anak remaja yang lebih cenderung kepada teknologi seperti handphone, laptop dll. Sehingga membuat lupa membaca Alquran dan menghafal. Sedangkan dizaman rasulullah banyak para sahabat nabi waktu usia kecil sudah hafal 30 juz. Padahal dengan menghafal banyak manfaatnya selain menjadi mahkota untuk orang tua dengan menghafal seorang anak ilmunya bertambah. Zaman modren begitu banyak tantangan baik pengetahuan maupun teknologi sehingga banyak sekarang disekolah islami khususnya pesantren memperkembangkan pembelajaran tahfizh. Bukan saja dunia mereka kejar tetap akhirat juga dikejar dan lebih memperkuat iman mereka kepada Allah sehingga tidak terpengaruh kedalam hal negatif yang

merusak masa depan mereka. Dalam proses menghafal Alquran, setiap murid perlu melalui tahapan – tahapan yang perlu dilalui. Tidak sedikit didapati dalam proses menghafal Alquran, para murid melemah semangatnya ditambah lagi rasa malas yang terkadang menghampiri. Alquran adalah kitab yang mulia. Orang yang mencintainya akan menjadi mulia hingga yang ada disekitarnya terpesona dan jatuh hati pada para Alquran. Rasulullah saw., pun sangat mengistimewakan para penghafal Alquran. Beliau bersabda, “Sebaik – baiknya orang di antara kalian ialah orang yang mempelajari dan mengajarkan Alquran .”(H. R. Bukhari).

Mendidik anak agar mudah menghafal dengan cara sesuai zaman mereka, karena berbeda setiap zaman mendidik anak –anak. Banyak anak yang sifatnya tidak selalu baik atau mau belajar, ini menjadi tantangan buat kita sebagai pendidik terutama guru agama. Begitu juga tahfizh banyak yang malas menghafal atau sudah banyak hafalan tetapi mudah dilupakan karena jarang merojaah kembali/mengulang hafalan ayat Alquran. Sehingga Penelitian ini dilakukan agar siswa mudah memahami Tahfizul Quran dan mudah menghafal ayat-ayat Alqur’an

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena data yang dipaparkan secara analisis deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai antara siswa dan peneliti dalam meningkatkan program tahfizul quran di Masjid PCM Belawan. Penulisan skripsi menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Adapun dengan metode penelitian ini peneliti akan menemukan faktafakta menghafal Alquran siswa di Masjid Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan. Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber data serta menganalisis data dari yang telah dikumpulkan dalam kegiatan di Masjid PCM Belawan. Pada penelitian ini observasi dilakukan pada saat siswa sudah mulai melakukan kegiatan di Masjid PCM Belawan yang saat itu berada di zona hijau, sehingga memungkinkan saya meneliti di Masjid PCM Belawan dan akan berlaku juga new normal sehingga memudahkan saya melakukan penelitian. Di waktu anak-anak libur sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tentang penerapan dalam program tahfizul quran AsySyams maka peneliti menyampaikan hasil interview dengan guru dan siswa. Maka peneliti mengambil dan menentukan sumber atau objek data yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini.

1. Implementasi Program Tahfizul Quran Asy-Syams

Implementasi artinya pelaksanaan. Pelaksanaan program Tahfizul Quran sebagai perencanaan. Program Tahfizul Quran merupakan suatu kewajiban siswa untuk menghafal surah Alquran agar kelak siswa menjadi generasi yang Rabbani Mencintai Alqur'an. Program Tahfizul Quran berdiri pada bulan Agustus tahun 2019. Dalam pelaksanaan tahfizul quran dilakukan di Masjid Taqwa Muhamadiyah Cabang Belawan. Murid menghafal Quran dan guru pembimbing menyimak ketika siswa menyetor hafalan surah. Dalam pelaksanaan program tahfizul quran, Ustadzah Fitri mengatakan yaitu:

"Seluruh siswa wajib menghafal surah, surah yang dihafal yaitu juz 30 jika sudah selesai lanjut ke juz 29 dan seterusnya. Program Tahfizul Quran menyediakan fasilitas yaitu Masjid untuk siswa menghafal dan tempat menyetor ayat, siswa juga membawa Alquran dari rumah mereka, jika tidak membawa alquran maka siswa boleh meminjamnya di Masjid.

Siswa dan siswi memulai hafalan dari juz 30, jika selesai maka mereka bisa lanjut Juz 29. Dimulai dari surah An- Naba sampai surah Al- Buruj. Jika sudah selesai hafalan surah tersebut maka lanjut menghafal surah selanjutnya. jika hafalan surah lancar , guru menceklis buku hafalan mereka untuk menjadi bukti mereka menghafal.

"Program Tahfizul Quran di tengah pandemi covid 19 tetap dilakukan menghafal, guru meminta nomor siswa kepada guru atau membuat grup whats app untuk memudahkan menyetor hafalan.

Dari pernyataan Ustadzah Fitri tersebut, program tahfizul quran tetap dilaksanakan sebagai kewajiban siswa bedanya biasanya siswa akan menghafal dan menyetor hafalan di sekolah, kalau ditengah pandemi siswa menyetor melalui online via Zoom. Dalam pelaksanaan program tahfizul quran Ustadzah Fitri mengatakan yaitu:

"Program sudah berjalan dengan lancar meskipun covid-19 itu tidak sedikit pun berpengaruh terhadap siswa Tahfidzul Qur'an Asy-Syams. Dan Dalam program tahfizul quran guru pembimbing tetap melanjutkan bimbingan tahfiz agar siswa dan siswi tidak lengah dalam hafalan quran"

Berdasarkan peneliti wawancara ketika penelitian, program tahfizul quran termasuk baik. Mulai dari guru yang membimbing hingga siswa rajin menghafal. Guru Tahfidzul Qur'an tidak pernah lengah terhadap siswanya. Sebab itu semua sudah menjadi tanggung jawab mereka terhadap hafalan peserta didik. Metode yang dilakukan Ustadzah Fitri jika belum lancar maka guru pembimbing membimbing hingga lancar menghafal, jika lancar maka guru ceklis setiap hafal. Ada yang bisa baca, ada yang menghafal banyak dan ada yang tajwid lancar. Metode yang dilakukan yaitu menyetor kepada gurunya. Beliau mengajar peserta didik dengan metode yang bergantian.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwasanya program tahfizul quran AsySyams sudah sangat bagus, pelaksanaannya di laksanakan terus sehingga siswa terbiasa melaksanakannya dengan tepat waktu dan lancar. Seperti kata pepatah ala "bisa karna terbiasa." Jika diterapkan maka banyak siswa dan siswi menjadi hafiz dan hafizah. Program Tahfizul Quran Di Masjid Muhammadiyah Cabang Belawan sudah pernah mengadakan perlombaan baik antar kabupaten maupun provinsi, Mereka juga pernah mengikuti lomba mewarnai. Walaupun tugas mereka menyetor surah demi surah, Akan tetapi selain itu mereka juga mempunyai kepandaian dalam mewarnai. Siswa dan siswi Tahfizul Quran juga pernah meraih kejuaraan antar kabupaten dalam mewarnai. Kegiatan Tahfidzul

Qura'an ini tidak hanya sekedar menghafal dan menyeter. Akan tetapi juga Mewarnai, Jogging, dan Tadabur Alam. Program Tahfizul Quran di dukung dengan adanya sarana Masjid untuk tempat siswa menghafal dan menyeter surah, adanya Alquran jika siswa tidak membawa dari rumah. Jika dimasa pandemi siswa menghafal dirumah saja tidak ke Masjid dan menyeter bisa melalui online Via Zoom.

Program Tahfizul Quran perlunya persiapan agar siswa terbiasa dengan menghafal Alquran. Dan Program ini perlu dilakukan setiap hari agar siswa terbiasa rutin menghafal serta mengaitkan dengan pembelajaran agama islam seperti Quran hadis agar bacaan semakin bagus dan bisa mengamalkan isi kandungan Alquran yang dihafal. Program Tahfizul Quran meskipun diawal membuat siswa terpaksa lama kelamaan siwa akan terbiasa serta membuat siswa rajin menghafal. Seperti kata lebih baik dipaksa untuk masuk surga daripada masuk neraka secara gratis. Nah, dari kata ini sebagai guru serta Koordinator melakukan dengan paksa sebagai syarat kelulusan sehingga siswa dan siswi menjalankan program dengan baik dan lancar

Dengan adanya program tahfizul quran membuat siswa dan siswi semakin cinta Alquran, memperbanyak amal untuk akhirat, mempelajari isi kandungan Alquran serta menjauhkan dari pergaulan bebas. Melalui program ini akan banyak para hafiz dan hafizah yang akan kelak memberikan mahkotanya kepada orang tuanya di Syurga Nya Kelak. Tujuan program tahfizul quran ini sangat bagus, dengan begitu kemana pun yang diinginkan siswa dan siswi melanjutkan sekolah diluar kota ataupun di Mesir bisa mendapatkan beasiswa dari Program Tahfizul Quran oleh Bapak Pimpinan Muhammadiyah Cabang Belawan. Selain itu siswa dan siswi dapat mengejar bukan hanya dunia saja tetapi juga akhirat.

Program Tahfizul Quran menjadikan kita manusia yang selalu ingat kepada Allah, menyadari semangat siswa dan siswi memotivasi kita agar jauh lebih dekat kepada Allah. Begitu juga guru pembimbing mengajarkan arti kesabaran, keikhlasan dan semangat mendidik siswa, karena pendidikan bukan sekedar mengajar tetapi mendidik siswa dan siswi menjadi akhlakkul karimah melalui dengan Alquran. Program Tahfizul Quran ini merupakan program dari Bapak PCM Belawan untuk seluruh masyarakat yang tinggal di daerah Belawan dengan cara gratis dan tidak dipungut biaya apapun. Setiap selesai Solat Maghrib Berjamaah mereka meluangkan waktu hafalannya agar mereka tuntas menghafal. Harapan Ustadzah Fitri kepada siswa dan siswi " Selalu tetap menghafal walau orang tua kita bukan seorang Hafidz dan Hafidzah. Saya tanamkan itu kepada siswa dan siswi karena kita menghafal hanya untuk Allah sehingga dimanapun kita tetap menghafal. Dengan Begitu Siswa dan siswi makin rajin menghafal dan program tahfizul quran lancar selalu".

2. Program Tahfidzul Quran Motivasi Siswa untuk selalu Murojoah

Dalam proses pelaksanaan Program Tahfizul Quran tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak rencana telah dirancang akan ada kendala, baik dari siswa maupun Koordinator Tahfidz. Hal ini perlu adanya faktor Motivasi baik dari guru maupun Koordinator Tahfidz untuk melakukan murojoah, agar Program Tahfizul Quran berjalan dengan baik. Dari wawancara antara peneliti dengan guru pembimbing, program tahfizul quran membutuhkan adanya faktor motivasi siswa untuk berjalan dengan lancar kegiatan tersebut. Sehingga siswa semangat menghafal serta mendapatkan pemahaman tentang tahfizul quran. Faktor motivasi yang membuat siswa selalu semangat menghafal Alquran, Perlu dorongan kuat dari guru, dan keluarga siswa bahkan perlu memerhatikan

lingkungan siswa. Terkadang dari lingkungan banyak mempengaruhi siswa hingga mereka jauh dari agama dan pergaulan bebas. Sehingga pentingnya orang tua dan guru memantau siswa agar mereka selalu jauh dari pergaulan bebas dan lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Ada faktor motivasi agar selalu melakukan murojoah yang diberikan Ustadzah Fitri kepada siswanya yaitu:

“Faktor motivasi yang diberikan setiap guru pembimbing berbagai macam tergantung cara mendidiknya, Ustadzah Fitri mengatakan,” saya memberikan motivasi dengan cara sebelum memulai hafalan saya memberi sedikit materi tentang tahfiz, mulai dari pengertian hingga fadilah/atau manfaat menghafal Alquran seperti” kita menghafal ada banyak manfaat. Bukan saja fadilah dunia tetapi juga akhirat, terlebih dapat beasiswa untuk membantu siswa dalam pendidikan seperti universitas didalam negeri maupun diluar negeri.” Sehingga siswa termotivasi menghafal quran dan menjadi mahkota untuk orang tuanya.” Dari penjelasan diatas, faktor motivasi ada beragam cara bisa di lakukan. Selain dari guru, motivasi bisa dari kawannya misalnya menghafal Alquran bersama, saling mengingatkan dan jika ada salah saling memperbaiki.

Berikut faktor motivasi siswa untuk selalu melakukan murojoah yaitu:

1. Motivasi diri sendiri, siswa membuat dirinya yakin bahwa dia bisa menghafal Alquran
2. Guru pembimbing sebelum memulai menyeter siswa dan siswi di beri materi berupa motivasi
3. Bila ada kesalahan atau belum lancar tajwid guru membantu siswa memperbaiki
4. Tahfidz menyediakan fasilitas seperti Masjid dan Alquran bila siswa tidak membawanya
5. Program ini sebagai motivasi masyarakat Belawan agar dekat dengan Al Qur’an.
6. guru pembimbing sebaiknya memberi mereka hadiah agar mereka termotivasi menghafal, setiap mereka berhasil menghafal maka berikan mereka hadiah walaupun hanya sekedar pujian siswa akan senang dan semangat menghafal quran.
7. Guru harus membuat kegiatan menghafal Alquran menarik seperti tadabur alam atau menghafal sekaligus mengasah kemampuannya sehingga membuat tertarik.
8. Pada saat menghafal alangkah bagusnya sesama siswa saling menyimak jika kawannya meminta menyeter atau saling menghafal agar memudahkan mereka menghafal
9. Siswa dan siswi dilatih mendengar murattal Alquran agar terbiasa mengingat hafalannya
10. Selain guru dirumah orang tua juga memberikan semangat agar siswa dan siswa rajin menghafal Alquran
11. Sebelum memulai menyeter hafalan guru menceritakan kisah para sahabat nabi penghafal Alquran, karena bisa menjadi motivasi siswa dan siswi bisa menghafal seperi para penghafal Alquran dizaman Nabi.
12. Orang tua juga membimbing anak –anaknya dirumah sehingga bukan hanya disekolah mereka rajin menghafal, tetapi dirumah juga rajin menghafal.

Dari penjelasan di atas, ada 12 faktor motivasi siswa dalam menghafal Alquran, serta adanya sarana yang memudahkan siswa menghafal Alquran yaitu Masjid dan Alquran yang di sediakan oleh Bapak PCM Cabang Belawan.

Program Tahfizul Quran sudah menjadi kewajiban siswa agar bisa menjadi contoh masyarakat Belawan lainnya, dari kewajiban bisa membuat siswa terbiasa untuk selalu menghafal Alquran dimanapun berada. Motivasi bisa kita dapat darimana saja, dari sekolah, keluarga, bahkan lingkungan sendiri. Apalagi zaman serba canggih bahkan banyak sarana memudahkan kita bisa menghafal Alquran dan yang paling penting kita bisa semangat menghafal Alquran itu karena kemauan kita menghafal Alquran.

Memberi motivasi tidaklah mudah harus sabar menghadapi siswa tidak semua siswa rajin menghafal. Dengan doa dan usaha kita memotivasi siswa agar rajin menghafal Alquran. Ini menjadi tantangan untuk kita sebagai guru pembimbing memberi mereka pemahaman, memberi contoh baik, serta mengajarkan tentang pentingnya menghafal Alquran. Melalui program tahfizul quran menjadikan kegiatan kualitas bagus dan menjadi pembelajaran untuk semua Masyarakat Kota Belawan.

Faktor Kendala yang dihadapi PCM Belawan dalam Implementasi Program Tahfidzul Qur'an

Kendala dari Tahfidzul Qur'an itu sesuatu yang dapat dirasakan akan tetapi tidak dapat dilihat karna keutamaan Al-Qur'an itu sendiri sangatlah luas, diantaranya Barokah. Barokah atau keberkahan yang lebih baik, juga dapat mendekatkan diri kita kepada Allah. Disini kata Barokah kita buktikan dengan kemajuan yang terjadi pada siswa-siswi Tahfidzul Qur'an. Kemajuan tersebut terjadi karna factor kendala yang dihadapi bapak PCM Belawan. Sebelum Program tahfidzul qur'an terbentuk dengan sangat baik program ini dahulu sangat jauh dari kata bagus. Nilai siswadan siswi jauh dibawah rata-rata yang mendapatkan nilai 20,30,dan 50. Akan tetapi adanya Barokah tahfidzul qur'an semakin lama siswa-siswi mendapat nilai yang jelek maka semakin mempunyai kemajuan berprestasi yang sangat bagus Sekabupaten.

Bapak Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan mengatakan" Faktor kendala selama berjalannya Program Tahfidzul Qur'an ini dahulu ada, disaat pertama sekali membangun Tahfidz terkait pendanaan untuk para pengajar Tahfizul Qur'an. Akan tetapi dengan adanya Donatur sekarang dari ummat untuk ummat maka Alhamdulillah pendanaan semua tertutupi."

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian implementasi program tahfizul quran, dapat disimpulkan beberapa hal penting yaitu:

1. Program Tahfizul Quran merupakan kegiatan kewajiban masyarakat Kota Belawan kegiatan dilaksanakan disekolah pada waktu ba'ada Maghrib solat Berjamaah di Masjid PCM Belawan.
2. Faktor motivasi siswa untuk selalu melakukan murojoah adalah guru memberikan mereka motivasi dengan berbagai cara dari sebuah materi hingga ide kreatif. Sehingga membuat siswa rajin menghafal dan menghilangkan malasnya. Selain materi juga siswa diberi sarana seperti Masjid dan Alquran untuk membantu siswa menghafal di Masjid secara gratis tanpa di pungut biaya apapun.
3. Faktor kendala yang dihadapi PCM Belawan yaitu sesuatu yang dapat dirasakan akan tetapi tidak dapat dilihat karna keutamaan Al-Qur'an itu sendiri sangatlah luas, diantaranya Barokah. Barokah atau keberkahan yang lebih baik, juga dapat mendekatkan diri kita kepada Allah. Disini kata Barokah

kita buktikan dengan kemajuan yang terjadi pada siswa-siswi Tahfidzul Qur'an.

5. REFERENSI

- A. Michel Huberman And B Miles Mathew, *Analisa Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992)
- Akrim, A., & Sulasmi, E. (2020). Student Perception Of Cyberbullying In Social Media. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Alwinanto, A. (2019). *Aku Calon Hafiz Petualangan Meraih Impian*. Jakarta: Penerbit Pt Elex Media Komputindo.
- Amini, A., & Ginting, N. (2020). Otonomi Pendidikan Di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah). *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 305-314.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). *Khazanah Peradaban Islam Di Bidang Turats Manuskrip (Telaah Karakteristik, Konstruksi Dan Problem Penelitian Naskah-Naskah Astronomi)*. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 1(1).
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). *Mengenal Karya-Karya Ilmu Falak Nusantara; Transmisi, Anotasi, Biografi. Lkis Pelangi Aksara*.
- Butar-Butar, A. J. R. (2020). *Esai-Esai Astronomi Islam*. *Kumpulan Buku Dosen*.
- Butar-Butar, A. J. R., & Raisal, A. Y. *Astronomi Islam*.
- Butar-Butar, A. J. R., & Setiawan, H. R. (2018). Pengakurasian Arah Kiblat Di Lingkungan Cabang Muhammadiyah Medan Denai. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 4(1).
- Cresswel. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Pt Aqwam Media Profetika.
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 455-457). Atlantis Press.
- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, A., & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30-40.
- Harfiani, R. (2021, January). Learning Tahfidzul Qur'an At The Extraordinary School" Sahabat Al-Qur'an" In Binjai. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 1-12)*.
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., & Pasaribu, M. (2019, October). Implementasi Business Model Canvas Pada Cv. Media (Penerbit Dan Distributor Buku Pelajaran Paud). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 200-208)*.
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339)*.
- Juliandari, F., & Pasaribu, M. (2021, February). Inclusive Islamic Education Learning In The Time Of Covid-19 In The Sd Istana Hati Binjai. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 631-637)*.
- Kadar, M.Y. (2010). *Studi Alquran*. Jakarta: Amzah.

- Lexi, J. M. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Makbuloh, D. (2013). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan Di Era Milenial. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Miles, H Dan Saldana. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nasrudin, N., Agustina, I., Akrim, A., Ahmar, A. S., & Rahim, R. (2018). Multimedia Educational Game Approach For Psychological Conditional. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.9), 78-81.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9)*.
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193)*.
- Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2018). Pluralisme Buya Syafii Marif. *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Raghib, A., Dan Khaliq, A.A. (2018). *Cara Cerdas Hafal Alquran*. Solo: Pt Aqwam Media Profetika.
- Sadirman, A.M. (1992). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sulamsi, E., & Akrim, A. (2020). Management Construction Of Inclusion Education In Primary School. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*.
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018) (Vol. 231, Pp. 205-7)*.
- Umar. (2017). *Jurnal Pendidikan Islam Implementasi Pembelajaran Tahfizul Quran Di Smp Luqman Al-Hakim*, 6(1).
- Zailani, Z. (2020). [Haki] The Thinking Of Islamic Education. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*.
- Zailani, Z. (2020). Haki (Egoisme Beragama_Egoisme Beragama Ok (1) _2in1 (1)). *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*.
- Zailani, Z. (2020). Peran Dan Kontribusi Oif Umsu. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*.
- Zailani, Z., & Ginting, N. (2019). Pembinaan Pelaksanaan Fardu Kifayah Dan Pelatihan Imam Anggota Muhammadiyah (Studi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Deli). *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Zailani, Z., & Karsae, A. B. (2018). The Thinking Of Islamic Education Renewal In The Perspective Of Mr. Haji Sulong Al-Fathoni. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 349-372.